

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan dengan masyarakat juga mengalami peningkatan. Meningkat persaingan berupaya untuk mendapatkan kualitas yang tinggi dalam hal ekonomi, pendidikan, status sosial dan lainnya. Karir menjadi salah satu peran penting dalam kehidupan masyarakat karena membawa dampak yang cukup besar bagi seseorang. Pentingnya karir membuat mereka harus menentukan pilihan yang tepat agar bisa mencapai kesuksesan dan keberhasilan. Di Indonesia profesi akuntan publik sangat dibutuhkan dan juga dianggap menjanjikan prospek dunia kerjanya. Berprofesi menjadi akuntan publik memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Sebagai seorang akuntan publik harus memiliki keahlian dibidang akuntansi dan memiliki sikap profesional sesuai dengan kode etik akuntan publik yang telah ditentukan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Profesi Akuntan Publik dijelaskan bahwa akuntan publik merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Untuk mendukung perkembangan ekonomi suatu negara dalam mengenal pembangunan ekonomi supaya semakin efektif dan efisien dengan kekuatan transparansi, tentu sangat membutuhkan peranan besar dari profesi akuntan publik. Akuntan publik juga memiliki peran untuk meningkatkan kualitas

dan kredibilitas informasi keuangan atau laporan keuangan suatu entitas (Arif et al., 2020). Seorang akuntan publik juga harus terdaftar dan wajib menjadi anggota asosiasi profesi akuntan yang telah diakui oleh pemerintah yaitu Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Data yang diperoleh melalui laman resmi cnnindonesia.com (2019) pada artikel yang berjudul "Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik", didalamnya tersebut Tarkosunaryo selaku Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengatakan bahwa Indonesia kekurangan tenaga akuntan publik dan masih membutuhkan profesi akuntan publik dalam jumlah yang banyak karena, sebagai langkah antisipasi terhadap sektor usaha yang makin berkembang. Berdasarkan data resmi dan fakta yang ada tersebut, disimpulkan bahwa di Indonesia jumlah akuntan publik dari tahun ke tahun cenderung semakin menurun, padahal lulusan mahasiswa yang bergelar sebagai sarjana akuntansi selalu meningkat dari tahun ke tahun. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yakni Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2020, jumlah lulusan di Indonesia dengan tahun akademik 2019/2020 yang bergelar sebagai sarjana akuntansi ada sebanyak 91.488 sarjana. Para lulusan yang bergelar sarjana akuntansi tersebut berpotensi untuk menjadi akuntan publik.

Meningkatnya mahasiswa lulusan akuntansi bertolak belakang dengan peningkatan jumlah KAP yang berada di Indonesia. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2020), jumlah kantor akuntan publik di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Per 20 Mei 2020 hanya sejumlah 781. Hal tersebut dinilai tidak seimbang dengan jumlah perusahaan yang berada di Indonesia. Seharusnya semakin tinggi pendidikan pada pelaku perekonomian di Indonesia, membuat kesadaran akan pentingnya jasa audit semakin meningkat sehingga

diperlukan jasa auditor yang mencukupi.

Penyebab minimnya jumlah akuntan publik disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa akuntansi pada profesi tersebut. Padahal profesi akuntan publik adalah profesi yang penting karena profesi akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) adalah profesi yang bertujuan untuk membuktikan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan fairness yang telah diterapkan oleh laporan keuangan perusahaan. Namun hingga saat ini karir akuntan publik merupakan karir yang masih jarang diminati oleh generasi muda dan sarjana baru/fresh graduate. Menurut Dewan Kehormatan Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) Sukrisno Agoes, profesi akuntan publik tidak diminati generasi muda dan fresh graduate (sarjana baru). Ia juga mengungkapkan bahwa dari 430 kantor akuntan publik (KAP) dan 2 koperasi jasa audit (KJA) di Indonesia, sebagian besar personelnya didominasi kalangan orang tua (nasional.kompas.com, 2009).

Hal tersebut menggambarkan bahwa minat seorang mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik sangatlah sedikit. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, diantaranya faktor Gender, Motivasi Diri, pertimbangan pasar kerja, Penghargaan Finansial dan Persepsi Tentang Akuntan Publik.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik adalah gender. Gender Kultur masyarakat pada era sebelum kartini yang melarang wanita untuk bekerja pada saat ini sudah sangat jauh dari persepsi masyarakat, wanita sekarang sudah dianggap memiliki peran dan berkarya dalam seluruh aspek kehidupan sosial, hal tersebut juga berlaku dalam dunia karir sehingga peran gender dalam suatu karir sangatlah

dipertimbangkan terutama bagi kaum wanita. penelitiannya bahwa gender merupakan salah satu faktor pemilihan bidang studi mahasiswa dibidang akuntansi, dalam penelitiannya wanita lebih menyukai bidang studi akuntansi dibandingkan laki-laki. Hal ini juga di dukung oleh hasil tidak ada perbedaan persepsi terhadap pemilihan karir (Pratama, 2021).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik adalah motivasi diri. Motivasi Diri Motivasi merupakan hal terpenting yang dimiliki setiap individu hal ini dikarenakan motivasi memberikan dorongan kepada tiap individu untuk bekerja giat dan antusias dalam mencapai hasil yang optimal. Teori hirarki maslow merupakan salah satu teori motivasi yang paling terkenal pada tahun 90-an, yang dikenal sebagai dikenal dengan Teori Maslow atau Teori Hirarki Kebutuhan (Rahayu *et.al*).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik adalah pertimbangan kerja. Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan atas peluang pekerjaan sebagai akuntan publik (Safitri dan Srimindarti, 2022). Pertimbangan pasar kerja sebagaimana pada aspek penting dengan harus diperhatikan oleh individu ketika memasuki dunia kerja. Pasar kerja mencakup semua tawaran yang berkaitan dengan tenaga kerja, termasuk permintaan dan penawaran pekerjaan, tingkat upah, persyaratan kualifikasi, serta tren dan perkembangan di sektor pekerjaan tertentu. Pertimbangan utama dalam pasar kerja adalah tingkat permintaan dan penawaran pekerjaan di suatu bidang atau sektor tertentu (Amelia dan Banjarnahor, 2023).

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik adalah penghargaan finansial. Penghargaan Finansial

Bergabungnya seseorang dalam suatu perusahaan atau organisasi sebagai anggota baru tentunya disertai dengan berbagai harapan bahwa kebutuhannya dapat terpenuhi oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa perusahaan memungkinkan untuk membayar para karyawannya lebih dari sekedar gaji atau upah pokok saja, tetapi mungkin memberikan berbagai tunjangan, serta penghargaan baik secara material maupun nonmaterial sesuai dengan prestasi masing-masing karyawannya. Dengan adanya berbagai kemungkinan untuk memperoleh penghargaan disamping balas jasa dasarnya yang sangat diharapkan merupakan perangsang untuk berprestasi lebih tinggi (Handayani, 2019).

Faktor Kelima yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik adalah persepsi terhadap akuntan publik. Persepsi Tentang Akuntan Publik profesi akuntan publik berkembang sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis. Perusahaan membutuhkan modal untuk menjalankan profesinya. Modal ini dapat berasal dari pihak intern perusahaan (pemilik) dan pihak ekstern perusahaan (investor dan pinjaman dari kreditur). Oleh karena itu, laporan keuangan dibutuhkan oleh kedua pihak tersebut dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Akuntan publik sebagai bagian dari profesi akuntansi memiliki peran yang sangat strategis dalam dunia bisnis. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa hanya akuntan publik yang memiliki kewenangan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019) dengan objek penelitian mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Yogyakarta mendapati hasil bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai

sosial, dan pertimbangan pasar kerja mendapatkan hasil berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan, lingkungan kerja dan parental influence mendapatkan hasil tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

Sedangkan penelitian Elfiswandi et.al, (2019) menggunakan sampel mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang pada perguruan tinggi negeri dan swasta. Hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel nilai intrinsik, persepsi mahasiswa, dan pertimbangan pasar kerja menghasilkan pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Padang. Namun variabel gender, parental influence, dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020) dengan objek mahasiswa akuntansi di Surabaya memberi hasil bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir di masa depan untuk menjadi akuntan publik atau bekerja sebagai akuntan non publik. Sedangkan, risiko profesional tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karirnya di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nini dan Br.Purba (2022) dengan objek penelitian mahasiswa program studi akuntansi universitas putera batam. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, pelatihan profesional memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, lingkungan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, dan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik, maka lokasi yang berbeda mendapatkan hasil yang berbeda pula. Perbedaan tersebut dikarenakan lokasi penelitian, waktu penelitian, lingkungan serta budaya objek yang diteliti, dan informasi yang didapat seorang objek penelitian mengenai profesi akuntan publik. Akuntan publik adalah profesi yang memiliki tanggung jawab berat dikarenakan akuntan publik bertanggung jawab dalam mencegah terjadinya kecurangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah pada objek penelitian yaitu pada mahasiswa Universitas Atma Jaya Makassar dan juga peneliti menggunakan variabel dependen yang berbeda, serta pada jangkauan waktu penelitian yaitu pada periode 2020-2022. Melihat dari beberapa fenomena dan kasus yang terjadi sepanjang periode penelitian tersebut serta temuan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gender memengaruhi terhadap minat mahasiswa berprofesi menjadi akuntan publik?
2. Apakah motivasi diri memengaruhi terhadap minat mahasiswa berprofesi menjadi akuntan publik?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja memengaruhi terhadap minat mahasiswa berprofesi menjadi akuntan publik?
4. Apakah penghargaan finansial memengaruhi terhadap minat mahasiswa berprofesi menjadi akuntan publik?
5. Apakah persepsi tentang akuntan publik memengaruhi terhadap minat mahasiswa berprofesi menjadi akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis memengaruhi gender terhadap minat mahasiswa berprofesi menjadi akuntan publik.
2. Untuk menganalisis memengaruhi motivasi diri terhadap minat mahasiswa berprofesi menjadi akuntan publik.
3. Untuk menganalisis memengaruhi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berprofesi menjadi akuntan publik.
4. Untuk menganalisis memengaruhi penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berprofesi menjadi akuntan publik.
5. Untuk menganalisis memengaruhi persepsi tentang akuntan publik terhadap

minat mahasiswa berprofesi menjadi akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa pihak yang akan mendapat manfaat dari hasil penelitian ini, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian mendatang khususnya mengenai topik minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.1.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi setelah lulus dari jurusan akuntansi dalam menentukan pemilihan karir sebagai akuntan, khususnya profesi akuntan publik.

1.4.1.2 Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan mendesain kurikulum universitas agar relevan dengan apa yang dibutuhkan didalam praktik bisnis atau dunia kerja yang sesungguhnya serta sebagai bahan penilaian sejauh mana mahasiswa akuntansi memahami profesi akuntan publik sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

1.4.1.3 Bagi Organisasi Profesi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi lembaga terkait seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam memberikan informasi terkait minat pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik agar kedepannya dapat menjadi masukan bagi asosiasi dalam meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia.